

**RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN
40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA**

Rangkuman oleh Estamora Silva Aritonang Rajagukguk

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Hidup akan jauh lebih bermakna apabila kita bisa menemukan panggilan atau tujuan hidup kita. Panggilan hidup menjadi kunci bagi kita untuk pantang menyerah. Ketika kita berpikir untuk menyerah, kita harus ingat alasan utama melaksanakan usaha tersebut. Kita akan merasa bahagia dan bersyukur ketika kita bisa menjalankan panggilan hidup kita. Tim Cook, CEO Apple, di dalam pidatonya di MIT University mengatakan, “Ketika kamu melakukan hal yang lebih besar daripada dirimu, kamu menemukan *purpose*-mu.”

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Passion adalah sesuatu yang kita cintai dimana ingin dilakukan terus-menerus, tanpa dibayar sekalipun. Tidak ada seorang pun atau satu hal pun yang bisa memisahkan kita dengan passion kita. Namun, pada saat ingin memulai sesuatu, kita harus memiliki gambaran akan hasil yang ingin dicapai secara jelas. Kita harus sudah tahu sejak awal akan tujuan yang ingin dicapai dan memastikan agar sesuai dengan passion sehingga tidak akan membuang waktu dan biaya. Kita tidak akan merasa terbebani jika kita melakukan hal-hal yang kita cintai. Kita akan merasa itu bukan beban, melainkan tantangan yang harus ditaklukkan sehingga kita akan pantang menyerah. Passion adalah faktor x yang memberi kita energi untuk berbuat lebih sehingga kita tidak akan berhenti jika ada tantangan. Steve Jobs mengatakan, “Banyak orang yang ketika berpikir secara rasional akan menyerah ketika menghadapi rintangan. Sering kali, passion-lah yang membuat kita tetap berusaha.” dan “Kecuali kamu punya passion, kamu ngga akan bisa bertahan. Kamu pasti akan menyerah.” Jika kita belum memiliki kesempatan untuk melakukan hal yang kita cintai, cobalah untuk mencintai apa yang kita lakukan saat ini.

3. *Be Grateful*

Semua orang sukses selalu bersyukur dengan apa yang mereka miliki. Satu hal terpenting yang perlu kita syukuri saat ini adalah kita masih hidup dan sehat. Kita masih memiliki kesempatan untuk berusaha menggapai mimpi kita. Tidak semua orang memiliki kesempatan yang kita miliki sekarang. Untuk itu, kita harus bersyukur akan setiap hal-hal “kecil” yang kita miliki sehingga kita bisa merasakan kebahagiaan yang sesungguhnya. Dengan bersyukur juga kita akan fokus terhadap hal-hal yang positif sehingga membangun kita menjadi pribadi yang lebih baik. Tidak ada hal besar yang bisa kita capai kalau kita belum bisa bersyukur dengan hal-hal “kecil” yang terjadi di dalam hidup kita.

4. *Be Healthy*

Kita harus menerapkan gaya hidup sehat agar daya tahan tubuh tetap kuat sehingga tidak mudah jatuh sakit. Kita tidak akan menikmati hidup atas kesuksesan dalam berkarier jikalau kita tidak sehat. Memulai memang sulit, namun ketika kita memiliki keinginan untuk berkembang, lalu menjadi kebiasaan, maka semua akan menjadi mudah.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Bermimpilah setinggi mungkin karena itu gratis. Meminta, percaya, dan menerima adalah 3 langkah untuk mendapatkan hal yang kita inginkan. Kita harus mencapai target yang optimistis-realistis dimana target diset jauh di atas keadaan sekarang, tetapi masih masuk akal untuk dapat diraih. Semua bermula dengan pikiran yang positif, apabila kita berpikir bahwa kita mampu melakukan hal besar, maka hal besar itu akan terjadi. Namun, sebelum itu, kita harus menentukan tujuan kita secara spesifik agar kita mengetahui apa yang ingin kita capai sehingga membawa kita menuju kesuksesan.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi datang dari luar, sementara motivasi berasal dari dalam diri sendiri. Kita harus mengetahui mengapa kita dilahirkan di dunia ini dan mengetahui hal yang kita cintai agar terus terinspirasi. Inspirasi bisa didapatkan dari siapa saja dan kapan saja, asalkan kita mau peka terhadap apa yang terjadi di sekitar kita. Motivasi hanya bisa didapatkan dari diri kita sendiri. Terdapat 2 cara untuk memotivasi diri sendiri, yaitu:

a. Lihatlah ke atas

Bayangkan segala sesuatu yang ingin dicapai dan belum berhasil untuk dicapai. Dengan begitu, kita bisa termotivasi untuk berusaha semaksimal mungkin. Kita wajib mempunyai cita-cita dan target yang ingin dicapai sehingga dapat memotivasi kita untuk terus berusaha semaksimal mungkin.

b. Lihatlah ke bawah

Bayangkan hal-hal yang tidak kita inginkan terjadi di dalam hidup kita. Misalnya, kalau kita tidak ingin sakit-sakitan, maka kita harus mulai berolahraga, tidur yang cukup, dan makan-makanan yang bergizi.

BAGIAN DUA : *THE COMMON SENSE*

7. *Acts as the Owner*

Kita harus bekerja layaknya kita adalah seorang pemilik perusahaan. Seorang pemilik akan berpikir dan bertindak yang terbaik untuk perusahaannya. Ketika mengambil keputusan, seorang pemilik akan memprioritaskan perusahaannya di atas kepentingan pribadinya dan tidak akan dengan sengaja mencelakakan atau merugikan perusahaannya. Untuk itu, kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk berkarya dan berkontribusi demi perusahaan yang sudah menggaji kita. Seorang karyawan wajib berusaha untuk berkontribusi positif pada perusahaan tempatnya bekerja. Jika mendapatkan perintah yang kurang tepat dan memiliki ide yang lebih baik, kita bisa mengemukakan dan berdiskusi mengenai pendapat kita. Jika perusahaan semakin berkembang karena kontribusi kita, tentu kita akan mendapatkan penghargaan dari perusahaan. Suatu hari nanti ketika kita sudah memiliki perusahaan sendiri, maka kita akan sudah bisa dan terbiasa memimpin sebuah perusahaan sehingga perusahaan kita dapat berkembang.

8. *Walk the Talk*

Apapun yang kita dapatkan tanpa integritas akan bersifat sementara. Kita harus menyadari bahwa menjaga nama baik lebih penting daripada hanya sekedar mengincar uang sehingga kita bisa sukses di dalam dunia pekerjaan. Jika nama baik kita sudah tercoreng, maka tidak akan ada yang ingin bekerja sama dengan kita. Integritas adalah tidak melakukan hal yang salah meskipun tidak ada sepasang mata pun yang melihat. Kejujuran sangatlah penting dalam pekerjaan, bisnis, dan semua lini kehidupan. Jangan pernah meminta atau menerima komisi atas pekerjaan yang berhubungan dengan apa yang kita kerjakan di perusahaan tempat kita bekerja. Kita hanya boleh menerima komisi yang tidak ada hubungannya dengan hal yang kita kerjakan di perusahaan tempat kita bekerja karena sudah menjadi tugas kita untuk bekerja dan digaji perusahaan untuk memberikan yang terbaik untuk perusahaan. Kita harus jujur terhadap diri sendiri karena tidak mudah untuk menjadi seseorang yang dikenal memiliki integritas yang tinggi. Integritas kita akan runtuh hanya dengan satu kesalahan saja. Biasakan untuk berusaha jujur dari hal-hal kecil sehingga menjadi kebiasaan sehari-hari. Semboyan hidup Sir Richard Branson, pendiri Virgin Group, “Jangan pernah melakukan sesuatu yang akan membuat kamu gelisah (ngga bisa tidur) pada malam hari.”

9. *Be Confident*

Orang yang percaya diri adalah orang yang mengenal dirinya. Kita perlu mengetahui kelemahan kita agar kita bisa memperbaikinya. Kita juga harus mengenali kelebihan kita agar kita bisa mempertahankannya. Jika kita tidak percaya diri, bagaimana orang lain bisa mempercayai kita? Robin Sharma mengatakan, “Kesuksesan berasal dari dalam diri”, artinya kalau ingin sukses maka kita harus percaya diri. Namun, manusiawi jika terkadang kita tidak percaya diri karena tidak ada

satu orang pun di dunia ini yang bisa menguasai semua bidang. Berani menyampaikan pendapat adalah salah satu bukti seseorang memiliki rasa percaya diri. Jika kita berani berpendapat berarti kita berani untuk memberi tahu orang lain mengenai hal yang kita pikirkan, rasakan, dan kita yakini benar ataupun salah. Percaya diri bisa ditingkatkan dengan menambah wawasan dan berlatih atau belajar terus-menerus.

10. *Be On Time*

Tepat waktu sangatlah penting, baik di dunia pekerjaan, organisasi, ataupun bisnis. Tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat terhadap diri sendiri dan orang lain. Datang tepat waktu artinya kita menghormati orang yang akan kita temui dan juga telah menghormati diri kita sendiri karena telah berhasil memenuhi jadwal yang sudah dibuat sebelumnya. Kita hanya perlu menyadari bahwa datang tepat waktu itu penting dan mengalkulasi jam perjalanan secara tepat dengan memasukan unsur kemacetan di dalamnya.

11. *Be Open Mind*

Ide atau pandangan tidak ada yang absolut karena dapat dilihat dari berbagai sisi, bergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Oleh karena itu, memiliki pikiran terbuka sangatlah penting. Untuk memiliki pikiran terbuka, kita harus mendengarkan segala ide, pandangan, juga kritikan yang diberikan kepada kita. Dengan memiliki pikiran terbuka, kita akan lebih mengerti dan menghargai pandangan orang lain sehingga pengetahuan kita akan selalu bertambah. Semakin kita respect terhadap orang yang memberikan ide, semakin mudah untuk menerima ide tersebut. Berpikiran terbuka sama dengan membuka diri untuk menerima masukan dan kritikan sehingga kita bisa memperbaiki kekurangan yang kita miliki dan membawa kita semakin dekat dengan kesuksesan yang ingin kita raih.

12. *Respect Everyone*

Kita tidak bisa memaksa orang lain untuk menghormati kita. Rasa hormat kita dapatkan dengan sendirinya, tanpa harus kita minta kalau memang diri kita sudah pantas untuk mendapatkannya dari orang lain. Kita harus menghormati orang lain agar orang lain juga menghormati kita. Kita harus terbiasa untuk mengatakan “Terima kasih”, “Maaf”, “Permisi”, dan “Tolong” kepada bawahan kita sekalipun. Di dunia kerja, sok sibuk menunjukkan kita sombong dan memiliki sikap yang tidak menghormati orang lain. Dalam dunia kerja juga kita harus menghormati semua pendapat, terutama pendapat yang sudah disepakati oleh pengambil keputusan terlepas dari kita suka atau tidak, setuju ataupun tidak setuju, kita harus menghormatinya. Menghormati orang lain akan membuat kita memiliki banyak teman sehingga banyak orang yang membantu mencapai sukses yang kita impikan.

13. *Make a lot of Friends*

Manusia adalah makhluk sosial dimana kita tidak akan bisa hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. Semakin banyak teman yang kita miliki, maka semakin banyak orang yang akan membantu kita mencapai impian kita. Salah satu caranya adalah menghormati orang lain. Jalinlah pertemanan dengan teman-teman yang kita miliki sekarang ini karena siapa tahu suatu hari kita bisa sama-sama menjadi orang sukses sehingga kerja sama bisa dilakukan lebih mudah karena basisnya adalah pertemanan. Namun, ketika membantu orang, bantulah tanpa pamrih karena Tuhan juga akan mengirimkan orang-orang yang akan membantu kita ketika kita sedang kesulitan dan biasanya mereka adalah yang dulu yang pernah kita bantu (atau bisa saja belum kita kenal sebelumnya). Konsep pertemanan Young On Top adalah kalau bisa memiliki satu juta teman, mengapa harus puas hanya punya seribu teman?

14. *Be Humble*

Rendah hati adalah salah satu kunci sukses. Jika kita sombong, maka tidak akan ada yang mau membantu kita. Kita harus selalu rendah hati sebelum dan sesudah sukses. Kita tidak boleh menganggap remeh orang-orang yang berkarier sebagai karyawan karena tanpa karyawan perusahaan mereka tidak akan bisa berkembang dan sukses. Kita harus bertindak seperti padi, semakin diisi, semakin menunduk.

BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE*

15. *Learn from Mistakes*

Orang sukses di dunia ini bangga bahwa mereka pernah dan bahkan sering melakukan kesalahan atau kegagalan. Kegagalan adalah bagian dari kesuksesan. Namun, kegagalan atau kesalahan tersebut harus menjadi acuan bagi kita untuk belajar dan tidak mengulangnya. Mereka yang tidak pernah melakukan kesalahan adalah mereka yang tidak pernah melakukan apapun dan tidak belajar apapun. Obama mengatakan, “Kesalahan seperti ini adalah bagian dari proses pertumbuhan. Dan, terkadang memang menyakitkan.” Belajar dari kesalahan diri sendiri memang penting, namun belajar dari kesalahan orang lain juga sangat penting agar kita tidak jatuh ke lubang yang sama dan membuang waktu dengan sia-sia. Jika kita selalu berlatih untuk peka terhadap hal-hal yang terjadi di sekitar kita, kesempatan kita untuk meraih kesuksesan akan lebih cepat.

16. *Never Give Up*

Kemampuan untuk bermimpi besar tidak ada artinya kalau kita menyerah sebelum berhasil menjadikan impian kita menjadi kenyataan. Sukses membutuhkan proses yang panjang dan melelahkan. Terkadang kita sudah berusaha semaksimal mungkin, tetapi saatnya belum juga tiba. Untuk itu, pilihan kita hanya 2, menyerah atau tidak menyerah. Oleh karena itu, kita harus berusaha untuk sabar. Kita harus berusaha semaksimal mungkin dan biarkan Tuhan yang menentukan hasilnya. Jika niat kita baik, maka Tuhan akan merestui apa yang kita ingin capai. Tidak ada jalanan yang sempurna, semulus sutra, dan tanpa polisi tidur atau lubang. Kita harus menganggap rintangan adalah polisi tidur dimana dia hanya memperlambat laju, tetapi dibuat dengan tujuan untuk membuat kita berjalan mengarah ke tempat tujuan. Jika kita belum juga berhasil, kita harus mencoba dengan cara yang berbeda agar kemungkinan untuk berhasil menjadi lebih besar. Kita harus terus mencoba dengan segala kemampuan yang kita miliki dan sabar serta tidak putus asa agar kita memiliki kesempatan sukses yang besar.

17. *Think Positive*

Setiap hari dan kesempatan kita selalu dihadapkan dengan 2 pilihan dalam berpikir: berpikir positif atau berpikir negatif. Berpikir positif adalah tidak berprasangka buruk, memandang rintangan yang ada dengan fokus pada pencarian solusinya. Orang yang berpikir positif akan memancarkan aura yang positif. Jika kita menghadapi masalah dengan berpikir positif, kita akan belajar dari masalah tersebut sehingga kita bisa berpikir semakin kritis karena dari awal kita fokus untuk mencari solusi agar masalah terselesaikan dengan baik dan kita bisa terus berkembang. Di dalam hidup, kita pasti pernah merasakan keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan kita. Ada 3 pilihan yang dapat dilakukan pada saat kita menghadapi situasi tersebut:

- a. Tidak peduli alias cuek
- b. Menghadapinya dengan berpikir positif
- c. Menghadapinya dengan berpikir negatif

Kita harus bisa menghadapi masalah yang kita miliki dengan berpikir positif agar kita bisa belajar dari masalah tersebut sehingga kita dapat terus berkembang.

18. *Be Creative*

Kita harus memiliki wawasan yang luas dan berani mencoba untuk menjadi orang yang kreatif. Steve jobs adalah salah satu orang terkreatif pada era modern, dia bukan menciptakan hal-hal yang hebat dari nol, tetapi memodifikasi, meng-improve hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Rasa cinta pada teknologi dan inovasilah yang membuat dia bisa menciptakan barang-barang keren yang kita kenal sekarang ini, iPhone. Semua hal yang baru dilakukan pertama kali, hasilnya tidak akan bagus. Setiap jenis pekerjaan, kreativitas akan selalu dihargai meskipun kreativitas itu bisa menimbulkan suatu risiko. Orang yang kreatif akan memiliki kesempatan sukses yang lebih besar karena memiliki wawasan yang lebih luas dan mencoba hal-hal baru alias tidak takut membuat kesalahan. Orang akan terus berkembang jika ia ingin belajar dari kesalahan yang diperbuat sebelumnya. Michael Eisner yang pernah menjadi chairman dan CEO Walt Disney Company mengatakan, “...

kalau orang yang menjalankan perusahaan adalah orang yang kreatif, produk yang akan mereka hasilkan adalah produk yang bagus.”

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Kita harus bisa membuktikan bahwa diri kita memang mampu melakukan pekerjaan dan mampu memberikan masukan-masukan kepada tim sehingga kinerja mereka pun menjadi lebih baik. Just perform berarti tidak ada waktu untuk bersantai dan mengeluh. Kita harus melakukan semaksimal mungkin dengan mencoba segala macam cara asalkan sesuai dengan aturan yang ada dan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diharapkan. Jika kita ingin menjadi orang sukses, kita harus memastikan semua pekerjaan yang kita mulai akan selesai dengan baik meskipun yang harus menyelesaikannya bukan kita melainkan rekan kerja kita.

20. *Be Detail Oriented*

Kita tidak boleh menganggap remeh kesalahan-kesalahan kecil yang bisa mengurangi tingkat kepercayaan orang lain kepada kita. Secara psikologis, jika seseorang menganggap hal itu penting, dia akan sungguh-sungguh mengerjakannya. Kita harus mengerjakan tugas sebaik mungkin dan pastikan untuk mengecek pekerjaan kita “seribu kali” agar tidak ada yang salah sama sekali. Debra A. Benton dalam bukunya yang berjudul *How to Act Like a CEO*, mengatakan, “Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. Kamu harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap suatu hasil. Kecuali kamu benar-benar peka terhadap detail, hasilnya tidak akan seperti yang kamu inginkan.”

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. *Do Not Assume*

Penyebab utama kesalahpahaman adalah asumsi yang salah. Untuk itu, kalau ada yang kurang jelas, bertanyalah sampai mengerti. Semua atasan lebih memilih kita bertanya kalau ada yang tidak jelas sehingga kita bisa mengerjakan yang diperintahkan dengan baik, daripada kita tidak bertanya padahal kita tidak mengerti.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Kita harus menyelesaikan sesuatu dengan cepat dan semaksimal mungkin. Atasan akan sangat menghargai timnya yang menggunakan A.P.U.R (Automatic Progress Update Report), artinya melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala dan otomatis, tanpa menunggu ditanya oleh atasan terlebih dahulu sehingga atasan tidak harus khawatir, berasumsi, dan menanyakan perkembangannya kepada masing-masing anggota di dalam tim.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Ketika kita mendapatkan suatu masalah, kita harus mencoba untuk mencari solusi alternatif sebelum menghadap atasan agar bisa didiskusikan lebih lanjut solusi-solusi alternatif tersebut. Beberapa langkah-langkah yang sebaiknya kita lakukan ketika menemukan masalah:

a. Berpikirlah secara kritis

Menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh dengan semaksimal mungkin. Mengapa permasalahan tersebut sampai terjadi dan kerugian apa saja yang timbul akibat permasalahan tersebut. Coba untuk melihat permasalahan yang ada dari berbagai sudut pandang.

b. Mulailah berpikir secara kreatif

Tuliskan apa saja yang bisa dijadikan solusi alternatif yang masuk akal untuk menyelesaikan masalah tersebut.

c. Tuliskan kelebihan dan kekurangan masing-masing solusi alternatif

Tuliskan apa konsekuensinya dari masing-masing ketiga solusi alternatif tersebut.

d. Segera menginformasikan permasalahan yang ada kepada atasan

Informasikan masalah yang terjadi dan solusi alternatif yang sudah dipikirkan secara matang beserta pro dan kontra, kemungkinan-kemungkinan yang terjadi apabila menggunakan salah satu dari solusi alternatif tersebut.

e. Diskusikan dengan atasan

Meminta pendapat dan saran dari atasan. Usahakan sudah mendapatkan keputusan solusi mana yang diambil agar proses penyelesaian masalah bisa langsung dimulai.

f. Jalani keputusan yang telah diambil sebaik mungkin

Apapun yang sudah diputuskan di ruang rapat, harus dihormati.

24. *Calculate The Risks*

Semua orang sukses mengetahui bagaimana cara menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau memulai melakukan suatu hal. Semakin banyak yang kita pelajari, semakin banyak pengalaman sehingga insting kita akan semakin kuat. Kita bisa meningkatkan insting kita dengan belajar sebanyak-banyaknya, selalu memperluas wawasan kita, dan dengan memperluas jaringan yang kita punya. Kita juga harus mempunyai kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis dan kreatif.

25. *Go for the Extra Miles*

Kita harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dari diri kita dan juga melebihi apa yang kebanyakan orang lain lakukan. Job description adalah pengharapan minimal perusahaan terhadap karyawannya. Semakin banyak tugas yang kita kerjakan, semakin banyak juga yang bisa kita pelajari. Atasan akan menunjuk anggota timnya yang dia percaya bisa melakukan tugas tersebut dengan baik. Jadi, kita harus bersyukur apabila ditunjuk oleh atasan untuk melakukan tugas-tugas tambahan. Extra mile juga berarti berani untuk keluar dari comfort zone. Extra mile juga berarti menantang diri kita untuk terus berbuat lebih dari yang pernah dilakukan. Orang sukses membiasakan diri untuk menantang dirinya sendiri setiap saat. Namun, jangan pernah berpuas diri atas apapun yang sudah dicapai. Berbuatlah lebih dari apa yang seharusnya, setiap saat.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Sebagai seorang pemimpin, kita harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Ketika dihadapkan dengan sebuah masalah, kita harus mampu untuk menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh sehingga tidak terjadi di masa yang akan datang.

27. *Be Fair*

Seorang pemimpin harus adil meskipun itu tidak mudah. Jika kita ingin menjadi pemimpin, kita harus memiliki kemampuan untuk berbuat adil sehingga harus diasah, harus dijadikan kesadaran dan perilaku. Kita harus berpikir rasional dengan mempertimbangkan semua hal yang ada, termasuk konsekuensi yang akan terjadi dari semua pilihan yang akan diambil sehingga menghasilkan keputusan yang tepat. Ketika mengambil suatu keputusan, kita harus berpikir apa dampak yang akan kita rasakan dari keputusan tersebut. Jangan pernah mengambil keputusan yang dampaknya tidak siap untuk kita hadapi. Kita harus memberanikan diri untuk mengambil keputusan yang mungkin tidak disukai oleh orang-orang yang terlibat selama prioritasnya adalah perusahaan.

28. *Be Wise*

Banyak perusahaan yang sudah menilai karyawan dan calon karyawan dari sifat dan kebiasaan mereka di media sosial (social behavior). Di dunia kerja, pintar secara akademis saja tidak cukup, melainkan lebih kepada seberapa baik karakter (pola pikir dan perlakuan) orang tersebut. Kita harus menggunakan media sosial kita dengan baik, belajar untuk menjadi orang yang bijak. Posting segala sesuatu yang positif dan apa adanya sehingga followers kita juga bisa merasa bahagia dan bersyukur.

29. *Set Your Priorities Right*

Kita harus membuat skala prioritas agar tugas kita tidak berantakan. Kita bisa mengklasifikasikan tugas-tugas menjadi dua: mendesak (urgent) dan penting (important). Mendesak adalah pekerjaan yang penting dan harus diselesaikan secepatnya. Penting adalah pekerjaan yang juga harus diselesaikan, tapi tidak harus secepatnya karena tidak mendesak. Pada zaman yang serbakompetitif ini, para pekerja sangat diharapkan dapat bekerja dengan cepat dan multitasking.

30. *Know How to Win*

Kita perlu mengasah kemampuan kita dalam bernegosiasi agar proses negosiasi dapat sukses. Tingkat kesuksesan negosiasi yang kita lakukan sangat bergantung pada seberapa baiknya persiapan yang kita lakukan. Kita harus membuat target yang menguntungkan diri kita, tetapi masih masuk akal sehingga tidak terlihat egois atau ingin menang sendiri. Kita harus mempersiapkan data dengan lengkap, pastikan kita berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang bisa menunjang proses negosiasi. Kita harus mendapatkan fakta dan angka yang dapat mendukung argumentasi. Ketika bernegosiasi dengan seseorang, kita harus menampilkan wajah yang tenang dan usahakan untuk mendengarkan hal yang dia inginkan terlebih dahulu. Setelah itu, tempatkanlah diri kita seolah-olah berada di posisinya sehingga kita bisa mengerti apa yang benar-benar dia inginkan dan mengapa hal itu penting untuk dia. Hasil terbaik dari sebuah negosiasi adalah ketika kita cukup senang dengan hasil negosiasi yang dicapai dan lawan negosiasi kita pun merasa senang dengan hasil tersebut.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Kepemimpinan yang terbaik adalah kepemimpinan yang memberikan contoh. Seorang pemimpin harus bisa dekat secara emosional dengan timnya sehingga tim akan lebih ingin melakukan dengan senang hati ketika si pemimpin meminta tolong untuk melakukan tugas-tugasnya. Namun, kita juga harus menunjukkan sikap tegas agar keramahan kita tidak disalahgunakan. Seorang pemimpin harus dapat memberi contoh sehingga timnya menjadi lebih cerdas. Tim kita adalah refleksi dari apa yang kita contohkan kepada anggota tim. Jadi, jika kita ingin memiliki tim yang memiliki kinerja baik, kita harus terlebih dahulu menjadi contoh. Bekerjalah semaksimal mungkin sehingga mereka terinspirasi dari hasil kerja yang kita lakukan. Pemimpin itu memimpin, bos itu memerintah.

32. *Don't Hide*

Seorang pemimpin harus bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di perusahaan. Seorang pemimpin harus berani mengakui semua kesalahan dan kegagalan yang terjadi di perusahaan yang dipimpin karena itu adalah kesalahan dan kegagalan sebagai pemimpin. Menyalahkan orang lain adalah sifat orang-orang yang tidak akan bisa maju. Banyak orang yang hanya mengakui suatu pekerjaan apabila pekerjaan itu sukses dilaksanakan, tetapi ketika gagal, dia tidak mengakui bahwa dia menyumbangkan kegagalan tersebut. Orang seperti itu tidak akan disukai dan mendapatkan rasa hormat dari rekan-rekan kerjanya. Sebagai seorang pemimpin, ketika tim melakukan kesalahan, kita harus mengevaluasi apa yang salah, termasuk siapa yang melakukan kesalahan tersebut sehingga semua anggota tim bisa belajar dari hal tersebut dan tidak mengulangnya lagi. Jika terdapat kesalahan di dalam tim, pemimpin juga telah ikut andil dalam kesalahan tersebut karena membiarkan anggota tim melakukan kesalahan karena tidak memberikan arah yang jelas. Jika ingin menjadi orang sukses, kita harus berani bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan oleh tim kita agar dihormati oleh tim.

33. *Make Your Team Performs*

Seorang pemimpin harus bisa menjadi “shock absorber” yang ada pada sebuah mobil. Tugasnya adalah merendam guncangan yang ada. Sebagai pemimpin, kita harus berusaha untuk membuat tim kita merasa tenang dalam menghadapi masalah sehingga mereka tetap fokus dalam bekerja. Jika kita tidak bisa meredam kepanikan yang terjadi, tim juga pasti akan panik dan tidak akan bekerja semaksimal mungkin. Dalam berorganisasi atau bekerja, “office politics” pasti ada. Banyak yang menggunakan cara-cara apapun demi pujian dan promosi jabatan. Sebagai pemimpin, kita juga harus melawan penyerangan-penyerangan yang dilakukan kepada tim kita, apalagi untuk alasan yang tidak jelas yang motifnya untuk menjelekkkan tim kita. Sebagai pemimpin, kita juga harus mengingatkan tim kita atas konsekuensi yang harus dihadapi ketika target tidak tercapai agar termotivasi untuk mencapai target.

34. *Give & Receive Criticism*

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar darimana pun, siapa pun, dan kapan pun serta bisa menerima masukan kritikan dari orang lain. Jeff Bezos, founder & CEO Amazon mengatakan, “Kalau tidak bisa terima kritik, lebih baik jangan lakukan hal-hal baru.” Kita harus dapat membedakan mana kritikan yang membangun dan mana kritikan yang menjatuhkan. Kita hanya perlu fokus pada kritikan yang membangun. Kita harus bisa memilah mana saran yang sesuai dan bisa dijalankan, mana yang tidak. Pemberi kritik yang membangun memiliki niat yang baik karena dia ingin kita menjadi lebih baik lagi. Untuk itu, kamu perlu berterima kasih atas kritiknya yang membangun tersebut. Sebagai pemimpin, selain kita harus bisa menerima, kita juga harus bisa memberikan kritikan yang sifatnya membangun agar mereka bisa terus berkembang. Jika mereka semakin baik kinerjanya, maka kita akan lebih mudah dalam mengatur tim. Jika kita tidak bisa memberikan kritik yang membangun, lebih baik diam. Pastikan niat kita baik, sebelum melontarkan kritik kepada orang lain.

35. *Have a Sense of Humor*

Kita tidak boleh terlalu serius dalam menghadapi apa yang terjadi di dalam hidup ini. Apa yang dapat ditanggapi dengan santai, mari kita tanggapi dengan santai. Apa yang harus ditanggapi dengan serius, ditanggapi dengan serius. Jangan salah waktu dan jangan salah tempat dalam melemparkan humor.

36. *Learn and Share*

Belajar tanpa batas. Proses belajar terjadi seumur hidup. Seberapa banyak yang bisa kita pelajari bergantung kepada niat kita sendiri. Kita akan lebih cepat mempelajari sesuatu yang sesuai dengan passion kita. Jika kita mencintai suatu hal, kita akan senang dengan senang hati, tanpa beban, tanpa disuruh, akan mencari tahu sebanyak-banyaknya akan hal tersebut. Wajar dan manusiawi apabila kita merasa “berat” saat mempelajari hal-hal yang bukan minat kita. Kita harus mempelajari hal-hal di luar apa yang kita cintai walaupun tidak mendalam. Jika kita memiliki wawasan yang luas tentang banyak hal, kali saja wawasan itu akan bermanfaat suatu saat nanti. Belajar bisa dari mana saja. Dari pengalaman oranglain, dari buku, majalah, program televisi, radio, kesalahan yang pernah dilakukan, dan keberhasilan yang pernah dicapai. Pada prinsipnya, belajarlilah sebanyak-banyaknya dan berbagilah sebanyak-banyaknya. Dalam berbagi, kita harus melakukannya dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati, jangan setengah-setengah. Tidak ada orang yang akan lebih bodoh karena banyak berbagi ilmu dan menjadi lebih miskin karena banyak memberikan donasi. Berbagi tidak hanya soal uang, melainkan ide, pemikiran, wawasan, tenaga, keterampilan, ilmu, dan waktu. Kita harus menjadi orang kaya yang bermanfaat bagi banyak orang. Di dalam bukunya yang berjudul *Start Something That Matters*, Blake Mycoskie founder & Chief Shoe Giver mengatakan, “Semakin banyak berbagi, kamu akan semakin merasa bermakna, dan ini akan menjadi bagian dari hidupmu.”

37. *Create New Leaders*

Seorang pemimpin sejati mengetahui bahwa mereka baru bisa merasa diri mereka sukses ketika mereka berhasil menciptakan penerusnya. Ketika dia tua, pasti dia ingin ada yang bisa melanjutkan bisnisnya dan sering kali jatuh kepada anaknya sendiri atau merekrut profesional yang memang sudah terbukti rekam jejaknya dalam memimpin perusahaan dengan baik. Untuk itu, YOT mengadakan program mentorship dimana berusaha untuk menciptakan pemimpin-pemimpin baru dari generasi penerus bangsa. Mentorship sendiri adalah memberi pembekalan dan pelajaran secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu. Pemimpin harus memiliki pola pikir yang benar dan karakter yang baik. Mentoring harus dilakukan dengan sepenuh hati. Sebagai mentor, kita juga harus bersiap untuk sabar karena tidak jarang mentee kita tidak menghargai waktu dan tenaga serta niat baik kita untuk mementori. Menciptakan pemimpin baru memang tidak mudah, tetapi kalau bukan kita, siapa lagi?

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. *Collaborate*

Kita harus siap dengan perubahan yang ada. Tidak semua orang bisa hebat di semua bidang. Untuk itu, kita harus memilih berkolaborasi daripada berkompetisi. Kita tidak boleh melakukan semua hal sendirian. Kita adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain. Hal terpenting dalam berkolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri. Orang sukses tahu siapa yang bisa dijadikan kompetitor dan mana yang tidak, melainkan mitra.

39. *Leverage Technology*

Kita harus menggunakan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini karena teknologi memungkinkan kita untuk melakukan hal-hal besar. Teknologi membuang batasan geografis sehingga membuat banyak hal dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Dahulu, jika ingin berjualan harus memiliki toko, sekarang melalui toko online sudah bisa dilakukan. Cobalah untuk memperluas wawasan tentang teknologi apa aja yang sudah dan akan ada karena teknologi tersebut pada dasarnya diciptakan untuk mempermudah manusia.

40. *Act Now!*

Saat yang paling tepat untuk mempraktikkan semua yang ada di buku ini adalah sekarang. Mahatma Gandhi mengatakan, “Kita harus menjadi penggerak untuk perubahan yang kita inginkan.” Langkah-langkah kecil itu bermakna selama kita terus bergerak ke depan. Orang-orang sukses tahu apa yang ingin dicapai dan mereka melaksanakannya. Mereka tidak takut akan kegagalan. “Kalau bisa sukses di usia muda, kenapa mesti nunggu tua?”